

PUPUK KOMPOS CAIR

Pupuk Kompos Cair adalah Pupuk Kompos yang dibuat dengan cara EKSTRAKSI kompos padat sehingga didapat SARIPATI KOMPOS yang berbentuk cair. Pupuk kompos cair diberikan ke tanaman lewat daun dengan cara penyemprotan.

Pupuk Kompos Cair dapat dipergunakan pada aplikasi pra tanam dengan cara disemprotkan pada lahan (tanah) yang belum ditanami, tetapi telah ditaburi dengan pupuk organik ataupun pupuk kimia. Penyemprotan dilakukan secara merata pada seluruh permukaan tanah atau pada lubang tanam yang sudah diberi pupuk. Sebaiknya penyemprotan dilakukan 2 s/d 4 hari sebelum tanam.

Dosis :

Dapat digunakan dosis seperti yang tertera pada label (1 tutup botol (10 ml) dicampurkan dengan 2 liter air). Dapat juga digunakan dosis 2 kali yang tertera pada label kemasan (untuk hasil yang lebih baik). Berarti dosisnya 1 tutup botol dicampurkan dengan 1 liter air.

Untuk penyemprotan pada tanaman / daun, jangan pernah melebihi dosis yang dianjurkan. Daun akan terbakar jika over dosis.

MANFAAT DAN KEGUNAAN :

1. Pupuk Kompos Cair berguna untuk menutrisi tanaman dengan unsur hara yang berasal dari bahan organik (berasal dari bahan makhluk hidup).
2. Pupuk Kompos Cair dapat mempercepat pertumbuhan tanaman muda (merangsang pertumbuhan tunas) dan memperkokoh figur tanaman.
3. Pupuk Kompos Cair sangat baik untuk mempersiapkan tanaman pada masa menjelang berbuah atau pada saat menjelang pembentukan bunga. Pupuk Kompos Cair akan memberikan nutrisi yang memadai kepada tanaman jika disemprotkan pada saat menjelang pembentukan bunga, sehingga jumlah bunga yang terbentuk akan sangat banyak.
4. Jika disemprotkan pada saat tanaman sedang berbuah, maka akan membantu mengisi buah sehingga buah akan menjadi besar dan mempunyai daya simpan (daya tahan) yang baik setelah dipanen.
5. Secara umum Pupuk Kompos Cair akan menyuburkan tanaman secara berimbang karena memberikan nutrisi yang komplet. Nutrisi yang komplet ini diperoleh dari pelarutan bahan yang berasal dari kompos padat berupa kotoran ternak yang dilarutkan pada saat proses pembuatannya.

Petunjuk Pemakaian :

1. Campurkan 1 tutup botol (10 ml) Pupuk Kompos Cair ke dalam 2 liter air.
2. Semprotkan campuran Pupuk Kompos Cair yang sudah diencerkan tersebut ke seluruh bagian tanaman. Bagian tanaman yang paling mudah menyerap semprotan pupuk cair adalah permukaan daun bagian bawah.

Tips Penyemprotan :

1. Penyemprotan sebaiknya dilakukan pada pagi hari sebelum matahari terik (dibawah jam 9 pagi atau setelah jam 4 sore).
2. Jangan lakukan penyemprotan kalau diperkirakan sebentar lagi akan turun hujan lebat atau setelah hujan lebat.
3. Jangan lakukan penyemprotan pada tanaman yang sedang berbunga, kecuali kalau tanaman yang berbunga secara terus-menerus seperti tanaman tomat, cabai dan terung.

Penerapan Untuk Masing-masing Jenis Tanaman

Penerapan Untuk Tanaman Buah-buahan Sayur (Cabai, Tomat, Terung, Paria dll)

1. Jika tanaman sudah berbuah, lakukan penyemprotan Pupuk Kompos Cair pada saat setelah panen. Jika panen dilakukan 2 kali seminggu, penyemprotan dapat dilakukan 1 kali seminggu atau 2 kali seminggu.
2. Lakukan juga penyemprotan hingga ke bagian bawah tanaman dan bagian pokok batang serta wilayah perakarannya. Penyemprotan pada wilayah perakaran tanaman akan meningkatkan kadar organik tanah dan meningkatkan jumlah mikroorganisme yang bersimbiosis dengan akar tanaman.
3. Pada masa pertumbuhan, tanaman juga perlu disemprot dengan Pupuk Kompos Cair. Penyemprotan dengan Pupuk Kompos Cair akan mempercepat pertumbuhan fisik tanaman dan memperkokoh bentuk fisik tanaman. Jika pertumbuhan fisik tanaman (terutama daun) terlalu lebat, hentikan penyemprotan Pupuk Kompos Cair pada masa menjelang berbunga untuk pertama kalinya. Tanaman yang terlalu lebat daunnya akan cenderung sulit berbunga. Lakukan penyemprotan kembali setelah pentil buah terlihat terbentuk dengan sempurna.

Penerapan Untuk Tanaman Sayur-mayur yang diambil daunnya (Bayam, Sawi, Kangkung, Kathuk, Seledri dll).

1. Lakukan penyemprotan Pupuk Kompos Cair pada tanaman setelah mempunyai 5 helai daun (kira-kira 5 hari sampai seminggu setelah tunas pertama kali keluar). Pada masa perkecambahan, media tempat perkecambahan dapat juga disemprot dengan Pupuk Kompos Cair dengan dosis yang sangat rendah (misalnya sepertiga takaran normal).

2. Lakukan penyemprotan dua kali seminggu atau 5 hari sekali atau 2 kali seminggu.
3. Untuk tanaman sayur-mayur yang berumur panjang seperti daun kathuk, penyemprotan dapat dilakukan setelah panen.

Penerapan Untuk Tanaman Padi.

1. Perlakuan terhadap tanaman padi dapat dilakukan sejak saat penyiwaan
2. Lakukan penyemprotan Pupuk Kompos Cair pada tanaman setelah mempunyai 5 helai daun (7 sampai 10 hari setelah pindah tanam).
3. Lakukan penyemprotan Pupuk Kompos Cair Setiap 5 hari sekali atau dapat juga 2 kali seminggu.
4. Hentikan penyemprotan ketika tanaman sedang berbunga dan dilanjutkan kembali setelah tanaman memunculkan buahnya atau pada saat bunting susu.
5. Penyemprotan Pupuk Kompos Cair pada saat tanaman sedang bunting bunga (menjelang bunga keluar) akan memperbanyak jumlah malai.
6. Penyemprotan dengan Pupuk Kompos Cair dapat dilanjutkan hingga saat buah padi masak (siap panen).

Penerapan Untuk Tanaman Umur Panjang (Buah-buahan).

1. Penyemprotan Pupuk Kompos Cair dapat dilakukan sejak tanaman berusia muda. Penyemprotan pada masa pertumbuhan akan mempercepat pertumbuhan tunas muda dan menyuburkan dan memperkokoh figur tanaman.
2. Pada saat tanaman sudah dewasa (sudah masa berbuah), penyemprotan dapat dilakukan pada saat setelah panen, menjelang berbunga atau pada saat pemupukan dengan pupuk tabur.

Penyemprotan dapat dilakukan selama 3 minggu berturut-turut dengan frekwensi 2 kali seminggu atau 1 kali seminggu.

3. Pada saat tanaman sedang berbuah, penyemprotan sebaiknya dilakukan ketika pentil buah sudah agak besar.

Penerapan Untuk Tanaman Bunga.

1. Penyemprotan Pupuk Kompos Cair untuk tanaman bunga sebaiknya dilakukan sejak tanaman masih berusia muda (masih kecil).
2. Lakukan penyemprotan secara kontinyu (terus-menerus) dua kali atau satu kali seminggu.
3. Jika tanaman sudah berbunga sebaiknya penyemprotan tetap dilanjutkan tetapi tidak mengenai bagian bunganya. Semprotlah bagian batang dan pokok batang dan tanah di sekitar perakaran tanaman.

Penerapan Untuk Penyemaian.

1. Sehari sebelum bibit ditanam di media semai, bibit dapat direndam didalam Pupuk Kompos Cair yang telah dicairkan dengan air hangat dengan dosis normal seperti untuk penyemprotan.
2. Perendaman dapat dilakukan selama 10 sampai 12 jam atau sesuai dengan petunjuk yang disediakan oleh produsen bibit.
3. Media semai juga sebaiknya disemprot dengan Pupuk Kompos Cair sehari sebelum bibit ditanam.